

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Peneliti terjun ke lapangan penelitian yaitu SMP Negeri 2 Tanjung Pura untuk mengamati fenomena yang berhubungan dengan pemahaman dan pengamalan Agama Islam siswa di SMP tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Metode deskriptif/deskripsi artinya cara kerja penelitian yang dilakukan dengan maksud menggambarkan atau menjelaskan suatu keadaan (yang diteliti) seperti apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian dilakukan. Sebagai satu cara kerja penelitian, maka metode deskripsi dilakukan untuk menjelaskan selengkap mungkin realitas objek yang diteliti.²

Maka dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan selengkap mungkin realitas objek yang diteliti yaitu proses penilaian kompetensi sikap sosial siswa yang dilakukan oleh guru fiqih di MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut hasil penilaian, kendala serta faktor pendukung dalam proses penilaian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian merencanakan (target) waktu penelitian mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap penyelesaian adalah mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018.

2. Tempat Penelitian

¹ J Lexy Moleong, (2008), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 26

² Ibrahim, (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pontianak : ____, hal.60.

Tempat penelitian di Jln. Pemuda No. 125 Tanjung Pura, Pekan Tanjung Pura, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

C. Sumber Data

Ada dua sumber yang digunakan peneliti yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.³ Sumber data langsung yang peneliti dapatkan berasal dari siswa, guru PAI, guru BP, dan kepala sekolah.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (label, catatan, notulen rapat, sms, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, dan benda-benda yang dapat memperkaya data primer. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Observasi

Supranto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indera dan dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan.⁴ Berdasarkan definisi diatas maka yang dimaksud metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan panca indra yang kemudian diadakan pencatatan-pencatatan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung dilapangan, terutama data tentang:

- 1) Letak geografis serta keadaan fisik siswa SMP Negeri 2 Tanjung Pura
- 2) Fasilitas/ sarana prasarana pendidikan yang ada di siswa SMP Negeri 2 Tanjung Pura

³ Arikunto, (2010), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hal.22

⁴ Supranto, (2003), *Metode Riset, Aplikasi dalam Pemasaran*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 85

2. Wawancara

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata wawancara dimaknai sebagai tanya jawab peneliti dengan nara sumber. Menurut Supranto wawancara adalah tanya jawab antara petugas dengan responden yang berupa percakapan dengan maksud tertentu.⁵ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan dengan wawancara terbuka dan terstruktur karena informan atau narasumber mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan tahu pula tujuan dari wawancara. Wawancara akan dilakukan kepada narasumber yaitu diantaranya adalah siswa, guru PAI, guru BP, dan Kepala Sekolah.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk mencari data terkait, pemahaman agama Islam siswa siswa SMP Negeri 2 Tanjung Pura, pengamalan agama Islam siswa siswa SMP Negeri 2 Tanjung Pura, serta apa saja faktor pendorong pengamalan agama Islam siswa siswa SMP Negeri 2 Tanjung Pura. Dan apa saja faktor penghambat pengamalan agama Islam siswa siswa SMP Negeri 2 Tanjung Pura.

3. Dokumentasi

Dokumen ada dua jenis dokumen yang digunakan yaitu dokumen yang berupa alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman, video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti atau disebut sebagai dokumentasi kegiatan/kenang-kenangan. Dokumen yang berkenaan dengan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan. Dalam hal ini jenis dokumen yang digunakan adalah jenis dokumen yang pertama yang disebut dengan dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian berupa foto terkait dengan pengamalan agama Islam.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih

⁵ *Ibid*,

mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶

Model dan analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Komponen dalam analisis data:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berarti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data untuk memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara untuk mempermudah mengambil kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun data baik dalam bentuk narasi, matriks, atau tabel sehingga tersistematis secara logis. Penyajian data juga merupakan bagian dari pengambilan kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan.⁷

⁶Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, cet. IX, hal. 329.

⁷Miles dan Huberman, (2003), *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Ghalia Indonesia, hal. 16

F. Keabsahan Data

Moleong menjelaskan bahwa pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).⁸ Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan: Teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/kejegan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota.⁹

Dalam penelitian ini, dari berbagai teknik yang ada, peneliti cenderung menggunakan teknik kejegan/ketekuan pengamatan, karena lebih sesuai dengan kondisi dan dirasa lebih efektif untuk membuktikan kepastian data. Yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, mengadakan wawancara dari beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya, diskusi dengan teman-teman sejawat.

⁸ J Lexy Moleong, (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal.324

⁹ *Ibid*, hal. 328-338